



INFORMASI GEMPABUMI DAN PERINGATAN DINI TSUNAMI MALUKU UTARA

02 APRIL 2026

- Hari Kamis 02 April 2026 pukul 05.48.14 WIB wilayah Pantai Barat Daya Pulau Mayau, Batang Dua, Ternate, Maluku Utara diguncang gempa tektonik dengan magnitudo M7,6. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 1,25° LU ; 126,27° BT, atau tepatnya berlokasi di **laut** pada jarak 132 Km arah Barat Laut Ternate, Maluku Utara pada kedalaman 33 km.
- Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi ini **BERPOTENSI TSUNAMI** dengan status :
 - **SIAGA (0.5 – 3 m)** : Kota Ternate, Halmahera, Kota Tidore, Kota Bitung, Minahasa Bagian Selatan, Minahasa Selatan Bagian Selatan, Minahasa Utara Bagian Selatan.
 - **WASPADA (< 0.5 m)** : Kepulauan Sangihe, Minahasa Utara Bagian Utara, Bolaangmongondow Bagian Selatan.
- Berdasarkan SOP yang berlaku untuk gempabumi berpotensi tsunami, BMKG mengeluarkan peringatan dini 1 – 4 dimana
 - PD1 berisi parameter gempa (lokasi, magnitudo, waktu) yang telah dirilis pada pukul 05:50:59 WIB atau 2 menit 45 detik setelah gempa.
 - PD2 berisi update parameter gempa (lokasi, magnitudo, waktu) yang dirilis pada pukul 05:56:21 WIB atau 8 menit 7 detik setelah gempa.
 - PD3 berisi update parameter dan hasil observasi *tide gauge* (waktu tiba dan ketinggian tsunami) dirilis tiga kali pada pukul 06:47:42 WIB (59 menit 28 detik), 07:26:14 WIB (1 jam 38 menit), 09:33:27 WIB (3 jam 45 menit).
 - PD4 berisi pengakhiran peringatan dini pada pukul 09:56:26
- Berdasarkan hasil pemantauan tinggi muka air laut *Tide Gauge* tsunami telah terdeteksi :
 1. Pukul 06:08 WIB ketinggian 0.30 m di **Halmahera Barat**
 2. Pukul 06:12 WIB ketinggian 0.24 m di **Gita**

3. Pukul 06:15 WIB ketinggian 0.20 m di **Bitung**
4. Pukul 06:15 WIB ketinggian 0.15 m di **Kedi, Halmahera Barat**
5. Pukul 06:15 WIB ketinggian 0.19 m di **Tagulandang, Sulawesi Utara**
6. Pukul 06:16 WIB ketinggian 0.35 m di **Sidangoli**
7. Pukul 06:18 WIB ketinggian 0.75 m di **Minahasa Utara**
8. Pukul 06:36 WIB ketinggian 0.68 m di **Belang**
9. Pukul 06:50 WIB ketinggian 0.13 m di **Bumbulan**

- Hingga tanggal 13 April 2026 pukul 08.00 WIT, hasil monitoring BMKG menunjukkan adanya **1594** aktivitas gempabumi susulan (*aftershock*) dengan magnitudo 1.7 - 5.8, dan gempa dirasakan berjumlah 31 gempa.
- Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat adanya aktivitas **deformasi kerak bumi**. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi memiliki mekanisme **pergerakan naik** (*thrust fault*).
- Berdasarkan analisa peluruhan gempa susulan trend harian mulai menurun, diperkirakan gempa susulan akan berakhir 2-3 minggu setelah gempa utama, selama 2-3 minggu gempa susulan masih ada potensi gempa gempa susulan yang berdampak dirasakan di Malut dan Sulut, kami akan terus monitor dan update laporan gempa-gempa susulan.
- **HIMBAUAN KEPADA MASYARAKAT BATANG DUA DAN PULAU MAYAU**
Sehubungan dengan perkembangan kondisi terkini di wilayah Kecamatan Pulau Batang Dua, khususnya di Pulau Mayau dan sekitarnya, kami sampaikan informasi dan arahan sebagai berikut:
 - Tren Gempa Susulan Meluruh: Berdasarkan hasil monitoring dan data seismisitas terkini, aktivitas gempa susulan menunjukkan tren yang terus meluruh (berkurang), baik dari segi frekuensi (jumlah kejadian) maupun kekuatannya (magnitudo). Hal ini menunjukkan kondisi geologi yang mulai stabil.

- Beraktivitas Normal dengan Kewaspadaan: Mengingat tren gempa yang terus menurun, masyarakat diimbau untuk kembali beraktivitas secara normal. Tidak perlu panik berlebihan, namun tetaplah menjaga kewaspadaan mandiri.
 - Pemeriksaan Bangunan Tetap Penting: Meskipun aktivitas gempa berkurang, pastikan Anda telah melakukan pemeriksaan pada struktur bangunan sebelum beraktivitas penuh di dalam rumah. Pastikan tidak ada retakan baru yang membahayakan integritas bangunan.
 - Hindari Area Rentan: Untuk sementara, hindari berteduh di bawah lereng yang terjal atau bangunan yang sudah terlihat rapuh akibat getaran sebelumnya.
 - Informasi Satu Pintu: Tetap tenang dan jangan terprovokasi oleh berita bohong (hoaks) yang beredar di pesan berantai. Pastikan semua informasi bersumber dari kanal resmi BMKG.
- Pastikan informasi resmi hanya bersumber dari BMKG yang disebarakan melalui kanal komunikasi resmi yang telah terverifikasi (Instagram/Twitter @infoBMKG), website (<http://www.bmkg.go.id> atau inatews.bmkg.go.id), telegram channel (https://t.me/InaTEWS_BMKG) atau melalui Mobile Apps (IOS dan Android): [wrs-bmkg](#) atau [infobmkg](#).*

Ternate, 13 April 2026

Kepala Stasiun Meteorologi Kelas I Sultan Babullah Ternate
Selaku Koordinator BMKG Maluku Utara



Desindra Deddy Kurniawan